

Linux Command List

Di susun Oleh :
H. Ary Setyadi

Di dukung oleh :
Portal edukasi Indonesia
Open Knowledge and Education
<http://oke.or.id>



Perintah Sederhana

1. Menampilkan semua IP dalam shell : `$ /sbin/ifconfig | grep inet`
2. Mematikan proses dalam shell : `$ kill -9`
3. Melihat daftar file dalam direktori : `$ ls -la`
4. Mencari direktori yang ada permission : `$ find / -type d -perm 777`
5. Menjadikan file read only : `$ chmod 755`
6. Download file : `$ wget`
7. Download file : `$ curl -o`
8. Download file : `$ lwp-download`
9. Memeriksa posisi direktori kita bekerja : `$ pwd`
10. Masuk ke direktori : `$ cd`
11. Menampilkan semua file yg tersembunyi (drwxrwxrwx): `$ ls -FRla | grep drwxrwxrwx`
12. Mencari isi direktori : `$ find . -name [nama direktori] -print`
13. Mencari semua ID nobody : `$ find / -name *gz* -user nobody`
14. Menampilkan proses background : `$ ps -x`

15. Menampilkan semua proses background : `$ ps -ax`
16. Mengganti nama file ato direktori : `$ mv`
17. Mencari proses file secara spesifikasi : `$ find | grep`
18. Menghapus history : `$ history -c`
19. Menghapus logs history : `$ rm -f /.bash_history /root/.bash_history /var/log/messages`
20. Extract file zip : `$ tar -zxvf`
21. Membuat file zip hanya dengan target file/direktori : `$ tar -zcf`
22. Membuat file zip dengan target seluruh isi direktori : `$ tar -zcf`

Perintah berat linux orisinil

1. `$ man ls`
Manual tersebut akan menampilkan bagaimana cara penggunaan perintah `ls` itu secara lengkap.
2. Perintah `&`
Perintah `&` dipakai dibelakang perintah lain dan menjalankannya di background. Tujuannya adalah untuk membebaskan shell agar bisa dipergunakan menjalankan proses-proses yang lain. Lihat juga perintah `bg` dan `fg`.
3. Perintah `adduser`
Biasanya hanya dilakukan oleh `root` untuk menambahkan user atau account yg baru. Setelah perintah ini bisa dilanjutkan dengan perintah `passwd`, yaitu perintah untuk membuat password bagi user tersebut.

```
# adduser rayman
# passwd rayman
```

Selanjutnya Anda akan diminta memasukkan password untuk user `rayman`. Isikan password untuk `rayman` dua kali dengan kata yang sama.
4. Perintah alias
Digunakan untuk memberi nama lain dari sebuah perintah. Misalnya bila Anda ingin perintah `ls` dapat juga dijalankan dengan mengetikkan perintah `dir`, maka buatlah aliasnya sbb:

```
$ alias dir=ls
```

Untuk melihat perintah-perintah apa saja yang mempunyai nama lain saat itu, cukup ketikkan alias. Lihat juga perintah `unalias`.
5. Perintah `bg`
Untuk memaksa sebuah proses yang dihentikan sementara (`suspend`) agar berjalan di background. Misalnya Anda sedang menjalankan sebuah perintah di foreground (tanpa diakhiri perintah `&`) dan suatu saat Anda membutuhkan shell tersebut maka Anda dapat memberhentikan sementara perintah tersebut dengan `Ctrl-Z` kemudian ketikkan perintah `bg` untuk menjalankannya di background. Dengan cara ini Anda telah membebaskan shell tapi tetap mempertahankan perintah lama berjalan di background. Lihat juga perintah `fg`.
6. Perintah `cat`
Menampilkan isi dari sebuah file di layar.

```
$ cat namafile
```

7. Perintah cd
Change Directory atau untuk berpindah direktori dan saya kira Anda tidak akan menemui kesulitan menggunakan perintah ini karena cara penggunaannya mirip dengan perintah cd di DOS.
8. Perintah chgrp
Perintah ini digunakan untuk merubah kepemilikan kelompok file atau direktori. Misalnya untuk memberi ijin pada kelompok atau grup agar dapat mengakses suatu file. Sintaks penulisannya adalah sbb:
chgrp
9. Perintah chmod
Digunakan untuk menambah dan mengurangi ijin pemakai untuk mengakses file atau direktori. Anda dapat menggunakan sistem numeric coding atau sistem letter coding. Ada tiga jenis permission/perijinan yang dapat dirubah yaitu r untuk read, w untuk write dan x untuk execute. Dengan menggunakan letter coding, Anda dapat merubah permission diatas untuk masing-masing u (user), g (group), o (other) dan a (all) dengan hanya memberi tanda plus (+) untuk menambah ijin dan tanda minus (-) untuk mencabut ijin. Misalnya untuk memberikan ijin baca dan eksekusi file coba1 kepada owner dan group, perintahnya adalah:
\$ chmod ug+rx coba1
Untuk mencabut ijin-ijin tersebut:
\$ chmod ug-rx coba1
Dengan menggunakan sistem numeric coding, permission untuk user, group dan other ditentukan dengan menggunakan kombinasi angka-angka, 4, 2 dan 1 dimana 4 (read), 2 (write) dan 1 (execute).
Misalnya untuk memberikan ijin baca(4), tulis(2) dan eksekusi(1) file coba2 kepada owner, perintahnya adalah:
\$ chmod 700 coba2
Contoh lain, untuk memberi ijin baca(4) dan tulis(2) file coba3 kepada user, baca(4) saja kepada group dan other, perintahnya adalah:
\$ chmod 644 coba3
10. Perintah chown
Merubah user ID (owner) sebuah file atau direktori \$ chown
11. Perintah cp
Untuk menyalin file atau copy. Misalnya untuk menyalin file1 menjadi file2: \$ cp
12. Perintah fg
Mengembalikan suatu proses yang dihentikan sementara(suspend) agar berjalan kembali di foreground. Lihat juga perintah bg diatas.
13. Perintah find
Untuk menemukan dimana letak sebuah file. Perintah ini akan mencari file sesuai dengan kriteria yang Anda tentukan. Sintaksnya adalah perintah itu sendiri diikuti dengan nama direktori awal pencarian, kemudian nama file (bisa menggunakan wildcard, metacharacters) dan terakhir menentukan bagaimana hasil pencarian itu akan ditampilkan. Misalnya akan dicari semua file yang berakhiran .doc di current direktori serta tampilkan hasilnya di layar:

```
$ find . -name *.doc -print
. /public/docs/account.doc
. /public/docs/balance.doc
. /public/docs/statistik/prospek.doc
./public/docs/statistik/presconf.doc
```

14. Perintah grep

Global regular expression parse atau grep adalah perintah untuk mencari file-file yang mengandung teks dengan kriteria yang telah Anda tentukan. \$ grep Misalnya akan dicari file-file yang mengandung teks marginal di current direktori:

```
$ grep marginal
```

diferent.doc: Catatan: perkataan marginal luas dipergunakan di dalam ilmu ekonomi prob.rtf: oleh fungsi hasil marginal dan fungsi biaya marginal jika fungsi prob.rtf: jika biaya marginal dan hasil marginal diketahui maka biaya total

15. Perintah gzip

Ini adalah software kompresi zip versi GNU, fungsinya untuk mengkompresi sebuah file. Sintaksnya sangat sederhana: \$ gzip Walaupun demikian Anda bisa memberikan parameter tertentu bila memerlukan kompresi file yang lebih baik, silakan melihat manual page-nya. Lihat juga file tar, unzip dan zip.

16. Perintah halt

Perintah ini hanya bisa dijalankan oleh super user atau Anda harus login sebagai root. Perintah ini untuk memberitahu kernel supaya mematikan sistem atau shutdown.

17. Perintah hostname

Untuk menampilkan host atau domain name sistem dan bisa pula digunakan untuk mengeset nama host sistem. \$ hostname localhost.localdomain

18. Perintah kill

Perintah ini akan mengirimkan sinyal ke sebuah proses yang kita tentukan. Tujuannya adalah menghentikan proses. \$ kill PID adalah nomor proses yang akan di hentikan.

19. Perintah less

Perintah ini sama fungsinya dengan perintah more (melihat isi dari sebuah file) dan hampir sama juga dengan perintah cat.

20. Perintah login Untuk masuk ke sistem dengan memasukkan login ID atau dapat juga digunakan untuk berpindah dari user satu ke user lainnya.

21. Perintah logout

Perintah yang digunakan apabila kita mau keluar dari system

22. Perintah ls

Menampilkan isi dari sebuah direktori seperti perintah dir di DOS. Anda dapat menggunakan beberapa option yang disediakan untuk mengatur tampilannya di layar. Bila Anda menjalankan perintah ini tanpa option maka akan ditampilkan seluruh file nonhidden(file

tanpa awalan tanda titik) secara alfabet dan secara melebar mengisi kolom layar. Option -la artinya menampilkan seluruh file/all termasuk file hidden(file dengan awalan tanda titik) dengan format panjang.

```
$ ls
$ ls -al
$ ls -la
```

23. Perintah man

Untuk menampilkan manual page atau teks yang menjelaskan secara detail bagaimana cara penggunaan sebuah perintah. Perintah ini berguna sekali bila sewaktu-waktu Anda lupa atau tidak mengetahui fungsi dan cara menggunakan sebuah perintah. \$ man

24. Perintah mesg

Perintah ini digunakan oleh user untuk memberikan izin user lain menampilkan pesan dilayar terminal. Misalnya mesg Anda dalam posisi y maka user lain bisa menampilkan pesan di layar Anda dengan write atau talk. \$ mesg y atau mesg n Gunakan mesg n bila Anda tidak ingin diganggu dengan tampilan pesan-pesan dari user lain.

25. Perintah mkdir

Membuat direktori baru, sama dengan perintah md di DOS. \$ mkdir

26. Perintah more

Mempaging halaman, seperti halnya less.

27. Perintah mount

Perintah ini akan me-mount filesystem ke suatu direktori atau mount-point yang telah ditentukan. Hanya superuser yang bisa menjalankan perintah ini. Untuk melihat filesystem apa saja beserta mount-pointnya saat itu, ketikkan perintah mount. Perintah ini dapat Anda pelajari di bab mengenai filesystem. Lihat juga perintah umount.

```
$ mount
/dev/hda3 on / type ext2 (rw)
none on /proc type proc (rw)
/dev/hda1 on /dos type vfat (rw)
/dev/hda4 on /usr type ext2 (rw)
none on /dev/pts type devpts (rw,mode=0622)
```

28. Perintah mv

Untuk memindahkan file dari satu lokasi ke lokasi yang lain. Bila argumen yang kedua berupa sebuah direktori maka mv akan memindahkan file ke direktori tersebut. Bila kedua argumen berupa file maka nama file pertama akan menimpa file kedua. Akan terjadi kesalahan bila Anda memasukkan lebih dari dua argumen kecuali argumen terakhir berupa sebuah direktori.

```
$ mv psybnc /var/tmp
$ mv psybnc
```

29. Perintah passwd

Digunakan untuk mengganti password. Anda akan selalu diminta mengisi password lama dan selanjutnya akan diminta mengisi password baru sebanyak dua kali. Password sedikitnya terdiri dari enam karakter dan sedikitnya mengandung sebuah karakter. \$ passwd

30. Perintah pwd
Menampilkan nama direktori dimana Anda saat itu sedang berada.
31. Perintah rm
Untuk menghapus file dan secara default rm tidak menghapus direktori. Gunakan secara hati-hati perintah ini terutama dengan option -r yang secara rekursif dapat menghapus seluruh file.
\$ rm -rf
\$ rm -f
\$ rm
32. Perintah rmdir
Untuk menghapus direktori kosong. \$ rmdir
33. Perintah shutdown
Perintah ini untuk mematikan sistem, seperti perintah halt. Pada beberapa sistem anda bisa menghentikan komputer dengan perintah shutdown -h now dan merestart sistem dengan perintah shutdown -r now atau dengan kombinasi tombol Ctr-Alt-Del.
shutdown -r now
34. Perintah su
Untuk login sementara sebagai user lain. Bila user ID tidak disertakan maka komputer menganggap Anda ingin login sementara sebagai super user atau root. Bila Anda bukan root dan user lain itu memiliki password maka Anda harus memasukkan passwordnya dengan benar. Tapi bila Anda adalah root maka Anda dapat login sebagai user lain tanpa perlu mengetahui password user tersebut.
35. Perintah tail
Menampilkan 10 baris terakhir dari suatu file. Default baris yang ditampilkan adalah 10 tapi Anda bisa menentukan sendiri berapa baris yang ingin ditampilkan:
\$ tail
36. Perintah talk
Untuk mengadakan percakapan melalui terminal. Input dari terminal Anda akan disalin di terminal user lain, begitu sebaliknya.
37. Perintah tar
Menyimpan dan mengekstrak file dari media seperti tape drive atau hard disk. File arsip tersebut sering disebut sebagai file tar. Sintaknya sebagai berikut:\$ tar
38. Perintah umount
Adalah kebalikan dari perintah mount, yaitu untuk meng-unmount filesystem dari mount-pointnya. Setelah perintah ini dijalankan direktori yang menjadi mount-point tidak lagi bisa digunakan. # umount
39. Perintah unalias
Kebalikan dari perintah alias, perintah ini akan membatalkan sebuah alias. Jadi untuk membatalkan alias dir seperti telah dicontohkan diatas, gunakan perintah:
\$ unalias dir

40. Perintah unzip

Digunakan untuk mengekstrak atau menguraikan file yang dikompres dengan zip. Sintaknya sederhana dan akan mengekstrak file yang anda tentukan:

\$ unzip

Lihat juga perintah-perintah gzip dan unzip.

41. Perintah wall

Mengirimkan pesan dan menampilkannya di terminal tiap user yang sedang login. Perintah ini berguna bagi superuser atau root untuk memberikan peringatan ke seluruh user, misalnya pemberitahuan bahwa server sesaat lagi akan dimatikan. # who Dear, everyone..... segera simpan pekerjaan kalian, server akan saya matikan 10 menit lagi.

42. Perintah who

Untuk menampilkan siapa saja yang sedang login. Perintah ini akan menampilkan informasi mengenai login name, jenis terminal, waktu login dan remote hostname untuk setiap user yang saat itu sedang login. Misalnya: \$ who

43. Perintah xhost +

Perintah ini digunakan untuk memberi akses atau menghapus akses(xhost -) host atau user ke sebuah server X.

44. Perintah xset

Perintah ini untuk mengeset beberapa option di X Window seperti bunyi bel, kecepatan mouse, font, parameter screen saver dan sebagainya. Misalnya bunyi bel dan kecepatan mouse dapat Anda set menggunakan perintah ini: \$ xset b \$ xset m

45. Perintah zip

Perintah ini akan membuat dan menambahkan file ke dalam file arsip zip. Lihat juga perintah gzip dan unzip.

Perintah untuk berbagai operasi dasar di sistem operasi linux, beserta penjelasannya, dapat saudara lihat pada tabel yang telah penulis susun sebagai berikut:

Perintah	Keterangan
<i>any_command</i> --help	Menampilkan keterangan bantu tentang pemakaian perintah. "--help" sama dengan perintah pada DOS "/h".
ls	Melihat isi file dari direktori aktif. Pada linux perintah dir hanya berupa alias dari perintah ls. Untuk perintah ls sendiri sering dibuatkan alias ls --color, agar pada waktu di ls ditampilkan warna-warna sesuai dengan file-filenya, biasanya hijau untuk execute, dsb.
ls -al	Melihat seluruh isi file pada direktori aktif beserta file hidden, lalu ditampilkan layar per layar.
cd <i>directory</i>	Change directory. Menggunakan cd tanpa nama direktori akan menghantarkan anda ke home direktori. Dan cd - akan menghantarkan anda ke direktori

	sebelumnya.
<i>cp source destination</i>	Mengopi suatu file
<i>mcopu source destination</i>	Mengcopy suatu file dari/ke dos filesystem. Contoh <code><tt>mcopu a:autoexec.bat ~/junk</code> . Gunakan man mtools untuk command yang sejenis : mdir, mcd, mren, mmove, mdel, mmd, mrd, mformat....
<i>mv source destination</i>	Memindahkan atau mengganti nama file
<i>ln -s source destination</i>	Membuat Symbolic Links, contoh <code><tt>ln -sf /usr/X11R6/bin/XF86_SVGA /etc/X11/X</code> , membuat Symbolic link dari file XF86_SVGA ke X
<i>rm files</i>	Menghapus file
<i>mkdir directory</i>	Membuat direktori baru
<i>rmdir directory</i>	Menghapus direktori yang telah kosong
<i>rm -r files</i>	(recursive remove) Menghapus file, direktori dan subdirektorinya. Hati-hati menggunakan perintah ini apabila anda login sebagai root, karena root dengan mudah dapat menghapus seluruh file pada sistem dengan perintah di atas, tidak ada perintah untuk undelete di Linux
<i>more</i>	Untuk melihat isi suatu file, dengan tambahan perintah more, maka isi file tersebut ditampilkan layar per layar.
<i>less filename</i>	Melihat suatu file layar per layar, dan tekan tombol "q" apabila ingin keluar,
<i>pico filename</i>	Edit suatu text file.
<i>pico -w filename</i>	Edit suatu text file, dengan menonaktifkan fungsi word wrap, sangat berguna untuk mengedit file seperti /etc/fstab.
<i>lynx file.html</i>	Melihat file html atau browse ke net dengan text mode, dimana gambar/image tidak dapat ditampilkan, tapi lynx adalah suatu browser yang sangat cepat, sangat berguna bila anda hanya menginginkan suatu artikel tanpa image.
<i>tar -zxvf filename.tar.gz</i>	Meng-untar sebuah file tar sekaligus meng-uncompress file tersebut (*.tar.gz atau *.tgz), untuk meletakkannya direktori yg diinginkan tambahkan option -C direktori, contoh <code>tar -zxvf filename.tar.gz -C /opt</code> (meletakkan file tersebut di direktori /opt
<i>tar -xvf filename.tar</i>	Meng-untar sebuah file tar yang tidak terkompres (*.tar).
<i>gunzip filename.gz</i>	Meng-uncompress sebuah file zip (*.gz" or *.z). dengan menggunakan gzip (juga zip atau compress) jika anda menginginkan mengompress file.
<i>bunzip2 filename.bz2</i>	Meng-uncompress file dengan format (*.bz2) dengan utiliti "bzip2", digunakan pada file yang besar.
<i>unzip filename.zip</i>	Meng-uncompress file dengan format (*.zip) dengan utiliti "unzip" yang kompatibel dengan pkzip for DOS.
<i>find / -name "filename"</i>	Mencari "namafilename" pada komputer anda dimulai dengan direktori /. Namafilename tersebut mungkin saja berisi wildcard (*,?).
<i>locate filename</i>	Mencari file dengan string "filename". Sangat mudah dan cepat dari perintah di atas.

pine	Email reader yang sangat mudah digunakan, dan menjadi favorit banyak pemakai mesin Unix. Atau anda bisa pakai email yang sangat customize, yaitu mutt ,
talk <i>username1</i>	Berbicara dengan keyboard dengan user lain yg sedang login pada mesin kita (atau gunakan talk username1@machinename</t> untuk berbicara dengan komputer lain). Untuk menerima undangan percakapan, ketikkan <tt>talk username2. Jika seseorang mencoba untuk berbicara dengan anda dan itu dirasakan mengganggu, anda bisa menggunakan perintah msg n untuk menolak pesan tersebut. Dan gunakan perintah who atau rwho untuk melihat siapa user yang mengganggu tersebut.
mc	Menjalankan "Morton Commander" ... eh... salah maksudnya "Midnight Commander" sebagai file manager, cepat dan bagus.
telnet <i>server</i>	Untuk menghubungkan komputer kita ke komputer lain dengan menggunakan protokol TELNET. Gunakan nama mesin atau Nomor IP mesin, dan anda akan mendapatkan prompt login name dari mesin tersebut, masukkan passwordnya, oh ya .. anda juga harus punya account di mesin remote tersebut. Telnet akan menghubungkan anda dengan komputer lain dan membiarkan anda untuk mengoperasikan mesin tersebut. Telnet sangat tidak aman, setiap yang anda ketik menjadi "open text", juga dengan password anda! Gunakan ssh alih-alih telnet untuk mengakses mesin secara remote.
rlogin <i>server</i>	(remote login) Menghubungkan anda kekomputer lain. Loginname dan password, tetapi apabila account anda tersebut telah dipakai, maka anda akan mendapatkan pesan kesalahan pada password anda. Sangat tidak aman juga, gunakan ssh sebagai gantinya.
rsh <i>server</i>	(remote shell) Jalan lain untuk menghubungkan anda ke remote machine. Apabila login name/password anda sedang dipakai di remote mesin tsb, maka password anda tidak akan berlaku. Idem dengan rlogin, gantikan dengan ssh .
ftp <i>server</i>	Ftp ke mesin lain, ini sangat berguna untuk mengopy file ke/dari remote mesin. Juga tidak aman, gunakan scp dari keluarga ssh sebagai gantinya.
minicom	Program Minicom (dapat dikatakan seperti "Procomm/Hyperterminal for Linux").
./program_name	Menjalankan program pada direktori aktif, yang mana tidak terdapat pada PATH anda
xinit	Menjalankan X-window server (tanpa windows manager).
startx	Menjalankan X-window server dan meload default windows manager. Sama seperti perintah "win" under DOS dengan Win3.1
startx -- :1	Menjalankan sesi X-windows berikutnya pada display 1 (default menggunakan display 0). Anda dapat menjalankan banyak GUI terminal secara bersamaan, untuk pindah antar GUI gunakan <Ctrl><Alt><F7>, <Ctrl><Alt><F8>, etc, tapi ini akan lebih banyak memakan memori.
xterm	(pada X terminal) ,menjalankan X-windows terminal. Untuk keluar ketikkan exit
xboing	(pada X terminal). Sangat lucu deh, seperti games-games lama
gimp	(pada X terminal) Program image editor yang sangat bagus, bisa disamakan

	dengan Adobe Photoshop, yang membedakan adalah program ini gratis.
netscape	(pada X terminal) menjalankan netscape, versi pada waktu tulisan ini dibuat telah mencapai versi 4.7
netscape -display host:0.0	(pada X terminal) menjalankan netscape pada mesin yang aktif dan menampilkan outputnya pada mesin yang bernama host display 0 screen 0. Anda harus memberikan akses untuk mesin aktif untuk menampilkannya pada mesin host dengan perintah xhost
shutdown -h now	(sebagai root) Shut down sistem. Umumnya digunakan untuk remote shutdown. Gunakan <Ctrl><Alt> untuk shutdown pada konsol (dapat dijalankan oleh user).
halt	reboot (sebagai root) Halt atau reboot mesin. Lebih simple dari perintah di atas.
man <i>topic</i>	Menampilkan daftar dari sistem manual pages (help) sesuai dengan topic. Coba man man. lalu tekan q untuk keluar dari viewer. Perintah info topic Manual pages dapat dibaca dilihat dengan cara any_command --help.
apropos <i>topic</i>	Menampilkan bantuan manual berdasarkan topik..
pwd	Melihat direktori kerja saat ini
hostname	Menampilkan nama local host (mesin dimana anda sedang bekerja). Gunakan perintah netconf (sebagai root) untuk merubah nama host dari mesin tersebut, atau edit file /etc/hosts
whoami	Mencetak login name anda
id <i>username</i>	Mencetak user id (uid) atau group id (gid)
date	Mencetak atau merubah tanggal dan waktu pada komputer, contoh merubah tanggal dan waktu ke 2000-12-31 23:57 dengan perintah; date 123123572000
time	Melihat jumlah waktu yg ditangani untuk penyelesaian suatu proses + info lainnya. Jangan dibingungkan dengan perintah date
who	Melihat user yang login pada komputer kita.
rwho -a	Melihat semua user yg login pada network anda. Layanan perintah rwho ini harus diaktifkan, jalankan setup sebagai root untuk mengaktifkannya.
finger <i>username</i>	Melihat informasi user, coba jalankan; finger root
last	Melihat user sebelumnya yang telah login di komputer.
uptime	Melihat jumlah waktu pemakaian komputer oleh seseorang, terhitung proses reboot terakhir.
ps	(=print status) Melihat proses-proses yang dijalankan oleh user
ps axu	Melihat seluruh proses yang dijalankan, walaupun tanpa terminal control, juga ditampilkan nama dari user untuk setiap proses.
top	Melihat proses yang berjalan, dengan urutan penggunaan cpu.
uname -a	Informasi system kernel anda
free	Informasi memory (dalam kilobytes).
df -h	(=disk free) Melihat informasi pemakaian disk pada seluruh system (in human-readable form)

du / -bh	(=disk usage) Melihat secara detail pemakaian disk untuk setiap direktori, dimulai dari root (in human legible form).
cat /proc/cpuinfo	Cpu info. Melihat file pada /proc direktori yang bukan merupakan file nyata (not real files).
cat /proc/interrupts	Melihat alamat interrupt yang dipakai.
cat /proc/version	Versi dari Linux dan informasi lainnya.
cat /proc/filesystems	Melihat filesystem yang digunakan.
cat /etc/printcap	Melihat printer yang telah disetup
lsmod	(as root) Melihat module-module kernel yang telah di load.
set	Melihat environment dari user yang aktif
echo \$PATH	Melihat isi dari variabel PATH. Perintah ini dapat digunakan untuk menampilkan variabel environmen lain dengan baik. Gunakan set untuk melihat environmen secara penuh.
dmesg	Mencetak pesan-pesan pada waktu proses boot. (menampilkan file: /var/log/dmesg).
clear	Membersihkan layar.
adduser	Menambah pengguna.

☞ Mengenal User Aktif

Pada Linux terdapat perintah untuk mengenali identitas user yang sedang aktif. Untuk mengetahui siapa siapa saja yang sekarang ini sedang login di mesin anda, berikan perintah :

```
[ root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~]# who
root tty1 Sep 20 14:37
masaji tty2 Sep 20 14:40
guest tty3 Sep 20 14:34
```

Dari sini kita bisa mengetahui kalau ada user lain yang bernama masaji dan guest yang juga sedang berada di dalam sistem, kalau kita juga ingin mengetahui apa yang sedang mereka lakukan, berikan perintah :

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~]$ w
2:17pm up 1 day, 4 min, 1 user, load average: 0.34, 0.31, 0.21
USER TTY FROM LOGIN@ IDLE JCPU PCPU WHAT
masaji :0 console Sun 2pm ? 0.00s ? -
```

☞ **Melihat Direktori Aktif**

Jika kita ingin mengetahui sebenarnya kita berada di direktori mana, kita bisa memberikan perintah print working direktori, yaitu :

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~] $ pwd
/home/masaji
```

Artinya kita sedang berada di direktori /home/masaji.

Sekarang beralih bagaimana kita melihat file-file Linux yang ada, cobalah perintah dibawah ini:

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~] $ ls
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~] $ ls -l
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~] $ ls -R
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~] $ ls -a
```

tentunya anda akan merasakan apa perbedaannya, pilihan -l berguna untuk mengetahui informasi lengkap tentang file/direktori yang dilihat, contoh:

```
masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~ $ ls -l
total 116
drwxrwxr-x 4 masaji masaji 4096 Nov 4 20:54 Desktop
lrwxrwxrwx 1 masaji users 4 Oct 31 11:06 Documents -> doc/
drwx----- 2 masaji masaji 4096 Nov 4 11:08 Mail
drwxr-xr-x 2 masaji masaji 4096 Nov 4 21:21 bin
drwxr-x--- 47 masaji users 4096 Oct 19 16:12 doc
drwxr-xr-x 22 masaji users 4096 Nov 1 14:45 floppy
-rw-r--r-- 1 masaji users 39840 Oct 31 17:06 floppy-2.0.tgz
-rw-rw-r-- 1 masaji masaji 17617 Oct 2 11:59 katanya pro
-rw----- 1 masaji masaji 4843 Nov 4 20:04 mbox
drwxr-xr-x 4 masaji masaji 4096 Oct 10 15:48 modul
drwx----- 2 masaji masaji 4096 Sep 30 01:12 nsmail
drwxrwxr-x 3 masaji masaji 4096 Sep 15 20:08 office52
```

```
drwxr-xr-x 6 masaji masaji 4096 Sep 5 09:28 openoffice.org1.0.1
drwxr-xr-x 2 masaji masaji 4096 Oct 10 22:30 pict
drwxr-xr-x 2 masaji users 4096 Oct 17 19:18 public_html
drwx----- 4 masaji masaji 4096 Nov 4 08:35 tmp
masaji@masaji:~ $
```

Kita bisa mengetahui kalau direktori `/home/masaji/bin` itu milik `'masaji'` dan termasuk dalam group `'masaji'`, dibuat tanggal 4 November jam 21:21. Arti dari field pertama di sebelah kiri (`drwxr-xr-x`), merupakan atribut dari direktori `'bin'`.

Perintah `ls` di Linux juga mengizinkan kita untuk menggunakan wildcard. Fungsi wildcard di Linux hampir serupa dengan di sistem operasi DOS, yaitu menggunakan :

- * - untuk mewakili serangkaian huruf yang belum diketahui dan
- ? - untuk mewakili satu huruf

Contoh: jika kita ingin melihat file apa saja di direktori `/bin` yg huruf depannya `n`, maka kita berikan perintah sebagai berikut:

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript
enabled to view it ]$ ls -R /bin/n*
/bin/netstat /bin/nisdomainname
```

Pilihan `-R` di perintah `ls` artinya kita melihat semua file yang ada di seluruh sub-sub direktori yang terdapat dalam direktori yang aktif.

Pilihan `-a` artinya kita melihat semua file termasuk `'hidden file'` , yaitu file file yang dimulai dengan tanda titik (`.`)

Untuk memuat file-file di dalam sebuah direktori yang sangat banyak dan tidak cukup ditampung dalam 1 layar, kita bisa menggunakan pemipaan ke utilitas `more` atau `less`, contohnya sebagai berikut:

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript
enabled to view it ~] $ ls -lagR | more
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript
enabled to view it ~] $ ls -lagR | less
```

akan menghasilkan output seperti berikut ini:

```
total 440
drwx--x--x 42 masaji masaji 4096 Nov 4 21:51 .
drwxr-xr-x 9 root root 4096 Mar 21 2002 ..
lrwxrwxrwx 1 masaji users 34 Nov 4 21:04 .DCOPserver_masaji_0 ->
/home/masaji/.DCOPserver_masaji__0
-rw-r--r-- 1 masaji users 53 Nov 4 21:04 .DCOPserver_masaji__0
-rw----- 1 masaji users 189 Nov 4 21:04 .ICEauthority
-rw----- 1 masaji users 32 Nov 3 22:59 .MCOP-random-seed
```

```
-rw----- 1 masaji users 359 Oct 31 18:25 .RealNetworks_RealCookies_60
-rw-r--r-- 1 masaji users 22532 Oct 31 18:55 .RealNetworks_RealMediaSDK_60
-rw-r--r-- 1 masaji users 1221 Oct 31 18:55 .RealNetworks_RealPlayer_60
-rw-r--r-- 1 masaji users 77 Oct 22 09:47 .RealNetworks_RealShared_00
-rw----- 1 masaji users 301 Nov 4 21:04 .Xauthority
-rw-r--r-- 1 masaji users 5742 Oct 24 10:19 .Xdefaults
-rw-r--r-- 1 masaji users 1305 Oct 24 10:19 .Xmodmap
lrwxrwxrwx 1 masaji masaji 10 Oct 17 19:18 .Xresources ->.Xdefaults
--More--
```

Untuk melihat semua option yang ada silakan lihat manual page untuk perintah ls :

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~] $ man ls
```

☞ **Berpindah Direktori**

Untuk berpindah direktori, kita bisa menggunakan perintah cd. Cara penggunaan hampir sama dengan perintah CD di DOS, perbedaannya : pada linux menggunakan tanda slash (/) bukan backslash seperti pada DOS.

Untuk memasuki direktori /usr/doc kita akan memberikan perintah sebagai berikut:

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~] $ cd /usr/doc
```

Kita bisa memasuki home direktori kita hanya dengan mengetikkan :

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~] $ cd
```

atau

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~] $ cd ~
```

hasilnya adalah :

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~] $
```

Kita juga bisa beralih langsung ke direktori yang aktif sebelum sekarang dengan memberikan perintah :

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~] $ cd -
```

☞ Bekerja dengan disket

Device untuk disk drive terletak pada `/dev/fd0` untuk 'drive' A, dan `/dev/fd1` untuk 'drive' B'.

Untuk memformat sebuah disket 1.44 MB di drive A, anda harus login sebagai *root*, kemudian ketikkan perintah sebagai berikut:

```
[ root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ]# fdformat /dev/fd0H1440
```

Sedangkan untuk memformat disket dengan kapasitas 1.2 MB di drive B, kita bisa menggunakan perintah sebagai berikut:

```
[ root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ]# fdformat /dev/fd0H1200
```

Setelah anda proses format dan verify selesai, anda harus menentukan filesystem apakah yang akan dibuat di disket tersebut. Untuk membuat disket dengan format filesystem ext2, anda cukup menyetikkan perintah :

```
[ root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ] # mkfs /dev/fd0
```

atau

```
[ root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ]# mke2fs /dev/fd0
```

atau

```
[ root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ]# mkfs.ext2 /dev/fd0
```

Sedangkan untuk membuat disket 1.44 MB dengan filesystem MS-DOS anda tinggal menyetikkan perintah:

```
[ root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ]# mkfs -t msdos /dev/fd0
```

atau

```
[ root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ]# mkdosfs /dev/fd0
```

atau

[root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it]# mkfs.msdos /dev/fd0

Jika anda ingin membaca sebuah disket, anda harus me-mount/memuatnya dulu kedalam suatu direktori, sebagai contoh anda ingin membaca disket di drive A dan ingin memetakan isi direktori/file filenya di direktori /mnt/floppy, maka perintah yang digunakan :

[root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it]# mount /dev/fd0 /mnt/floppy

Perintah diatas akan menyebabkan direktori /mnt/floppy berisi direktori/file-file dari disket di drive A.

Catatan :

Sebelum anda mencabut disket dari drive disket, anda wajib melakukan un-mount device tersebut, dengan perintah umount /mnt/floppy, atau umount /dev/fd0. Contohnya:

[root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it]# umount /dev/fd0

Perintah mount bisa juga digunakan untuk melakukan mount partisi lain dari harddisk, anda bisa membaca manual dari perintah mount tersebut.

㊦ Menyalin Seluruh Disket (diskcopy) dari Sebuah Disket ke Disket lainnya

Jika anda ingin menyalin sebuah disket ke disket lainnya dengan cara membaca per-track dan sector seperti perintah DISKCOPY pada DOS, anda dapat membuat image dari disket sumber dulu ke dalam sebuah file di harddisk dengan perintah :

[root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it]# dd if=/dev/fd0 of=/tmp/file-image

atau dengan utilitas cat dan memanfaatkan fasilitas pengalihan :

[root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it]# cat /dev/fd0 > /tmp/file-image

Setelah file image terbentuk, anda bisa mengganti disket asal dengan disket target/tujuan, lalu salin file-image menuju ke disket :

[root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it]# dd if=/tmp/file-image of=/dev/fd0

atau bisa juga dengan memanfaatkan utilitas cat dan fasilitas pengalihan :

[root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it]# cat /tmp/file-image > /dev/fd0

Agar anda tahu saja, saat ini banyak distribusi linux yg menyediakan perintah mcopy dan mdir untuk menyalin disket tanpa memberikan perintah "mount

☞ Sistem Pemipaan Pada Linux

Pada sistem operasi Linux anda diperkenankan untuk melakukan proses pemipaan atau pengalihan. Dengan menggunakan pemipaan atau pengalihan, memungkinkan suatu output dari suatu perintah bisa menjadi input dari perintah yang lain. Dengan fasilitas tersebut juga memungkinkan bagi kita untuk menyimpan keluaran dari sebuah perintah menjadi sebuah file, atau menjadikan isi dari sebuah file menjadi input dari sebuah proses.

Pada Linux, pengalihan dan pemipaan dapat menggunakan:

< > >> |

Atau dengan wildcards, seperti:

* ? nul: /dev/null

Penggunaan perintah untuk melakukan pencetakan dengan menggunakan sintaks:

prn, lpt1: /dev/lp0 or /dev/lp1; lpr

☞ Pemipaan

Untuk memahami konsep pemipaan, coba anda perhatikan contoh dibawah ini :

[1]

[root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it]# cat satu

Ini adalah contoh dari file pertama yang akan dibandingkan dengan perintah diff apakah ada bedanya atau tidak?

[2]

[root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it]# grep 'tidak' satu

[3]

[root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it]# cat satu | grep 'tidak'

Keterangan :

Dengan perintah 'cat', anda dapat melihat isi dari file yang bernama 'satu', kemudian.... anda ingin menampilkan baris yang berisi kata 'tidak' dalam file yang bernama 'satu' dengan perintah :

```
[ root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ]# grep 'tidak' satu
```

Dengan fasilitas pemipaan memungkinkan output dari perintah 'cat satu' menjadi input bagi perintah grep 'tidak' untuk menampilkan baris berisi kata 'tidak' hanya dalam satu baris perintah saja.

Pengalihan menggunakan tanda lebih dari [>] atau kurang dari [<]. Dengan pengalihan memungkinkan kita untuk mengalihkan isi sebuah file menjadi input dari sebuah proses, ataupun menjadi output. Contoh :

```
[ root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ]# ls -l
```

```
total 92
-rw-r--r-- 1 root root 3409 May 17 07:27 04_2001.log
drwxr-xr-x 2 root root 4096 Apr 28 02:34 1/
drwxr-xr-x 2 root root 4096 Apr 28 02:33 2/
drwxr-xr-x 2 root root 4096 Apr 28 02:33 3/
drwxr-xr-x 2 root root 4096 May 7 22:18 4/
-rw-r--r-- 1 root root 0 Jun 6 08:54 coba
-rwxr-xr-x 1 root root 130 Mar 1 01:46 coba.pl*
-rw-r--r-- 1 root root 62355 May 8 02:15 dialer.c
```

```
[ root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ]# ls -l > isi
```

```
[ root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ]# cat isi
```

```
total 92
-rw-r--r-- 1 root root 3409 May 17 07:27 04_2001.log
drwxr-xr-x 2 root root 4096 Apr 28 02:34 1/
drwxr-xr-x 2 root root 4096 Apr 28 02:33 2/
drwxr-xr-x 2 root root 4096 Apr 28 02:33 3/
drwxr-xr-x 2 root root 4096 May 7 22:18 4/
-rw-r--r-- 1 root root 0 Jun 6 08:54 coba
-rwxr-xr-x 1 root root 130 Mar 1 01:46 coba.pl*
-rw-r--r-- 1 root root 62355 May 8 02:15 dialer.c
-rw-r--r-- 1 root root 0 Jun 16 13:26 isi
```

Keterangan:

Perintah 'ls -l' menghasilkan output isi dari direktori
Dengan perintah 'ls -l > isi' menyebabkan file 'isi' berisi output dari

```
perintah 'ls -l'.
```

☺ Mengenal Proses pada Linux

Pada mesin Linux kita mengenal istilah proses latar belakang dan latar depan. Latar depan adalah sebuah proses yang berjalan langsung di depan kita, sementara kendali utuh dari terminal kita dipegang oleh program yang sedang berjalan, sedangkan pada proses latar belakang, sementara program berjalan sebagai latar belakang, kita dapat melakukan tugas lain.

Untuk menjalankan sebuah program menjadi proses yang berjalan di latar belakang kita bisa menambahkan tanda '&' setelah pemanggilan file. Contoh :

```
[ root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ]# ppp-on &
```

Untuk melihat berapa proses yang sedang berjalan :

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~] $ ps ax
```

Ini akan menampilkan daftar dari semua proses yang sedang berjalan. Anda mungkin membutuhkan untuk menghentikan / mematikan suatu proses (program) yang sedang berjalan, pada saat anda tidak mengetahui bagaimana untuk keluar.

Untuk menghentikan/'mematikan' suatu proses (program) :

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~] $ kill [PID]
```

atau kalau anda ingin mudah dan cepat, anda bisa mengetikkan perintah :

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~]$ killall [program]
```

Kadang kadang proses hanya akan terhenti/termatikan dengan memberikan perintah:

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~] $ kill -15 [PID]
```

atau

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~] $ kill -9 [PID]
```

Sebagai tambahan, shell mengijinkan anda untuk menghentikan ataupun menunda proses untuk sementara, mengirim proses ke background, membawa proses dari background ke foreground. Dalam konteks ini proses proses tersebut dinamakan "job". Untuk mengetahui ada berapa banyak "job" :

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~] $ jobs
```

Ini akan menampilkan pekerjaan/job berdasarkan nomor job, bukan berdasarkan PID mereka. Untuk menghentikan proses yang berjalan di foreground (catatan: tidak semua program bisa dihentikan dgn cara ini) , anda bisa menekan tombol **[CTRL-C]**.

Untuk menunda proses yang berjalan di foreground (tapi tidak selalu bisa) **[CTRL-Z]**.

Untuk mengirim proses yang tertunda ke background (menjadi job):

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~] $ bg [job]
```

Untuk membawa job ke foreground :

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~] $ fg [job]
```

Untuk menghentikan/membunuh job:

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ~] $ kill [%job]
```

dimana job bernilai 1,2,3, dan seterusnya. Misalnya, kita ingin melihat PID dari proses 'kicq' :

```
[ masaji@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it :~ > ps -aux | grep kicq
masaji 15333 0.0 1.2 7416 1640 ? S 13:48 0:02 /opt/kde/bin/kicq
masaji@masaji:~ >
```

Terlihat "kicq" mempunyai nomor proses 15333, untuk menghentikan proses tersebut, kita ketikkan perintah :

```
[ root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it /]# kill 15333
```

Dan, terlihat bahwa proses "kicq" tersebut sudah terhenti.

☺ **Berkomunikasi Antar Pengguna**

Linux memberikan banyak fasilitas untuk komunikasi antar pemakai, apalagi dengan dukungan TCP/IP yang penuh, memungkinkan melakukan variasi-variasi baru dan pengembangan dimasa mendatang tentang komunikasi antar pemakai baik dengan pemakai Linux sendiri ataupun pemakai sistem operasi lain.

Namun saat ini kita hanya akan membahas elektronik-mail/surat elektronik dengan utilitas 'mail', fasilitas bercakap-cakap dua arah melalui perintah write/talk, dan beberapa fasilitas dasar lainnya.

☞ **ShutDown**

Hindari mematikan komputer atau mereset komputer secara langsung, tanpa melakukan proses shutdown, karena kemungkinan besar akan menyebabkan kerusakan pada filesystem. Jika anda menggunakan account root (account superuser) di kebanyakan mesin UNIX, anda dapat melakukan shutdown dengan menjalankan perintah:

```
[ root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ] # halt
```

atau

```
[ root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ] # init 0
```

atau

```
[ root@ai.co.id This email address is being protected from spam bots, you need Javascript enabled to view it ] # shutdown -h now
```

Untuk keluar dari Linux dan melakukan reboot, jika anda berada pada layar mode teks, tekan **CTRL-ALT+DEL**, tunggu sebentar agar sistem menyelesaikan proses yang tersisa hingga semuanya selesai, baru kemudian matikan komputer anda. Jika anda bekerja dibawah sistem X-Window, dan anda menggunakan desktop manajer KDE, anda akan mendapatkan pilihan untuk shutdown atau reboot. Semuanya tertera di situ dengan jelas

& [index](#) Perintah **&** dipakai dibelakang perintah lain dan menjalankannya di *background*. Tujuannya adalah untuk membebaskan *shell* agar bisa dipergunakan menjalankan proses-proses yang lain. Lihat juga perintah **bg** dan **fg**. **adduser** [index](#) Biasanya hanya dilakukan oleh root untuk menambahkan *user* atau *account* yg baru. Setelah perintah ini bisa dilanjutkan dengan perintah **passwd**, yaitu perintah untuk membuat *password* bagi user tersebut.

```
# adduser udin  
# passwd udin
```

Selanjutnya Anda akan diminta memasukkan *password* untuk *user* udin. Isikan *password* untuk udin dua kali dengan kata yang sama.

alias [index](#)

Digunakan untuk memberi nama lain dari sebuah perintah. Misalnya bila Anda ingin perintah **ls** dapat juga dijalandengan mengetikkan perintah **dir**, maka buatlah aliasnya sbb:

```
$ alias dir=ls
```

Untuk melihat perintah-perintah apa saja yang mempunyai nama lain saat itu, cukup ketikkan alias. Lihat juga perintah unalias.

bg [index](#)

Untuk memaksa sebuah proses yang dihentikan sementara(*suspend*) agar berjalan di *background*. Misalnya Anda sedang menjalankan sebuah perintah di *foreground* (tanpa diakhiri perintah **&**) dan suatu saat Anda membutuhkan *shell* tersebut maka Anda dapat memberhentikan sementara perintah tersebut dengan **Ctrl-Z** kemudian ketikkan perintah **bg** untuk menjalankannya di *background*. Dengan cara ini Anda telah membebaskan *shell* tapi tetap mempertahankan perintah lama berjalan di *background*. Lihat juga perintah **fg**.

cat [index](#)

Menampilkan isi dari sebuah file di layar.

```
$ cat namafile
```

cd [index](#) *Change Directory* atau untuk berpindah direktori dan saya kira Anda tidak akan menemui kesulitan menggunakan perintah ini karena cara penggunaannya mirip dengan perintah **cd** di DOS. **chgrp** [index](#)

Perintah ini digunakan untuk merubah kepemilikan kelompok file atau direktori. Misalnya untuk memberi ijin pada kelompok atau grup agar dapat mengakses suatu file. Sintaks penulisannya adalah sbb:

```
# chgrp <grup baru> <file>
```

chmod [index](#)

Digunakan untuk menambah dan mengurangi ijin pemakai untuk mengakses file atau direktori. Anda dapat menggunakan sistem **numeric coding** atau sistem **letter coding**. Ada tiga jenis *permission*/perijinan yang dapat dirubah yaitu **r** untuk **read**, **w** untuk **write** dan **x** untuk **execute**.

Dengan menggunakan *letter coding*, Anda dapat merubah *permission* diatas untuk masing-masing **u (user)**, **g (group)**, **o (other)** dan **a (all)** dengan hanya memberi tanda **plus (+)** untuk menambah ijin dan tanda **minus (-)** untuk mencabut ijin.

Misalnya untuk memberikan ijin baca dan eksekusi file coba1 kepada *owner* dan *group*, perintahnya adalah:

```
$ chmod ug+rx coba1
```

Untuk mencabut ijin-ijin tersebut:

```
$ chmod ug-rx coba1
```

Dengan menggunakan sitem *numeric coding*, *permission* untuk *user*, *group* dan *other* ditentukan dengan menggunakan kombinasi angka-angka, 4, 2 dan 1 dimana **4 (read)**, **2 (write)** dan **1 (execute)**.

Misalnya untuk memberikan ijin baca(4), tulis(2) dan eksekusi(1) file coba2 kepada owner, perintahnya adalah:

```
$ chmod 700 coba2
```

Contoh lain, untuk memberi ijin baca(4) dan tulis(2) file coba3 kepada user, baca(4) saja kepada group dan other, perintahnya adalah:

```
$ chmod 644 coba3
```

chown [index](#)

Merubah user ID (owner) sebuah file atau direktori

```
$ chown <user id> <file>
```

cp [index](#)

Untuk menyalin file atau *copy*. Misalnya untuk menyalin file1 menjadi file2:

```
$ cp <file1> <file2>
```

fg [index](#) Mengembalikan suatu proses yang dihentikan sementara(*suspend*) agar berjalan kembali di *foreground*. Lihat juga perintah **bg** diatas. **find** [index](#)

Untuk menemukan dimana letak sebuah file. Perintah ini akan mencari file sesuai dengan kriteria yang Anda tentukan. Sintaksnya adalah perintah itu sendiri diikuti dengan nama direktori awal

pencarian, kemudian nama file (bisa menggunakan *wildcard*, *metacharacters*) dan terakhir menentukan bagaimana hasil pencarian itu akan ditampilkan. Misalnya akan dicari semua file yang berakhiran `.doc` di *current* direktori serta tampilkan hasilnya di layar:

```
$ find . -name *.doc -print
./public/docs/account.doc
./public/docs/balance.doc
./public/docs/statistik/prospek.doc
./public/docs/statistik/presconf.doc
```

grep [index](#)

Global regular expression parse atau `grep` adalah perintah untuk mencari file-file yang mengandung teks dengan kriteria yang telah Anda tentukan.

```
$ grep <teks> <file>
```

Misalnya akan dicari file-file yang mengandung teks **marginal** di *current* direktori:

```
$ grep marginal <file>
diferent.doc: Catatan: perkataan marginal luas dipergunakan di dalam ilmu ekonomi
prob.rtf: oleh fungsi hasil marginal dan fungsi biaya marginal jika fungsi
prob.rtf: jika biaya marginal dan hasil marginal diketahui maka biaya total
```

gzip [index](#)

Ini adalah software kompresi **zip** versi GNU, fungsinya untuk mengkompresi sebuah file. Sintaksnya sangat sederhana:

```
$ gzip <namafile>
```

Walaupun demikian Anda bisa memberikan parameter tertentu bila memerlukan kompresi file yang lebih baik, silakan melihat *manual page*-nya. Lihat juga file [tar](#), [unzip](#) dan [zip](#).

halt [index](#) Perintah ini hanya bisa dijalankan oleh **super user** atau Anda harus **login** sebagai *root*. Perintah ini untuk memberitahu kernel supaya mematikan sistem atau **shutdown**.

hostname [index](#) Untuk menampilkan host atau domain name sistem dan bisa pula digunakan untuk mengeset nama host sistem.

```
[flory@localhost docs] $ hostname
localhost.localdomain
```

kill [index](#) Perintah ini akan mengirimkan sinyal ke sebuah proses yang kita tentukan. Tujuannya adalah menghentikan proses.

```
$ kill <sinyal> <pid>
```

PID adalah nomor proses yang akan di hentikan.

less [index](#) Fungsinya seperti perintah **more**. **login** [index](#) Untuk masuk ke sistem dengan memasukkan *login* ID atau dapat juga digunakan untuk berpindah dari *user* satu ke *user* lainnya.

logout [index](#) Untuk keluar dari sistem. **ls** [index](#) Menampilkan isi dari sebuah direktori seperti perintah **dir** di DOS. Anda dapat menggunakan beberapa option yang disediakan untuk mengatur tampilannya di layar. Bila Anda menjalankan perintah ini tanpa option maka akan ditampilkan seluruh file *nonhidden* (file tanpa awalan tanda titik) secara alfabet dan secara melebar mengisi kolom layar. Option **-la** artinya menampilkan seluruh file/all termasuk file *hidden* (file dengan awalan tanda titik) dengan format panjang. **man** [index](#) Untuk menampilkan *manual page* atau teks yang menjelaskan secara detail bagaimana cara penggunaan sebuah perintah. Perintah ini berguna sekali bila sewaktu-waktu Anda lupa atau tidak mengetahui fungsi dan cara menggunakan sebuah perintah.

```
$ man <perintah>
```

mesg [index](#) Perintah ini digunakan oleh user untuk memberikan ijin user lain menampilkan pesan di layar terminal. Misalnya mesg Anda dalam posisi **y** maka user lain bisa menampilkan pesan di layar Anda dengan **write** atau **talk**.

```
$ mesg y atau mesg n
```

Gunakan mesg n bila Anda tidak ingin diganggu dengan tampilan pesan-pesan dari *user* lain.

mkdir [index](#) Membuat direktori baru, sama dengan perintah **md** di DOS. **more** [index](#) Mempaging halaman, seperti halnya **less** [mount](#) [index](#) Perintah ini akan *me-mount filesystem* ke suatu direktori atau *mount-point* yang telah ditentukan. Hanya *superuser* yang bisa menjalankan perintah ini. Untuk melihat *filesystem* apa saja beserta *mount-point*nya saat itu, ketikkan perintah *mount*. Perintah ini dapat Anda pelajari di bab mengenai [filesystem](#). Lihat juga perintah [umount](#).

```
$ mount
```

```
/dev/hda3 on / type ext2 (rw)
```

```
none on /proc type proc (rw)
```

```
/dev/hda1 on /dos type vfat (rw)
```

```
/dev/hda4 on /usr type ext2 (rw)
```

```
none on /dev/pts type devpts (rw,mode=0622)
```

mv [index](#) Untuk memindahkan file dari satu lokasi ke lokasi yang lain. Bila argumen yang kedua berupa sebuah direktori maka mv akan memindahkan file ke direktori tersebut. Bila kedua argumen berupa file maka nama file pertama akan menimpa file kedua. Akan terjadi kesalahan bila Anda memasukkan lebih dari dua argumen kecuali argumen terakhir berupa sebuah direktori.

passwd [index](#) Digunakan untuk mengganti *password*. Anda akan selalu diminta mengisikan *password* lama dan selanjutnya akan diminta mengisikan *password* baru sebanyak dua kali. *Password* sedikitnya terdiri dari enam karakter dan sedikitnya mengandung sebuah karakter.

pwd [index](#) Menampilkan nama direktori dimana Anda saat itu sedang berada. **rm** [index](#) Untuk menghapus file dan secara default rm tidak menghapus direktori. Gunakan secara hati-hati perintah ini terutama dengan option **-r** yang secara rekursif dapat menghapus seluruh file. **rmdir**

[index](#) Untuk menghapus direktori kosong. **shutdown** [index](#) Perintah ini untuk mematikan sistem, seperti perintah **halt**. Pada beberapa sistem anda bisa menghentikan komputer dengan perintah **shutdown -h now** dan *restart* sistem dengan perintah **shutdown -r now** atau dengan kombinasi tombol **Ctrl-Alt-Del**. **su** [index](#) Untuk *login* sementara sebagai *user* lain. Bila *user* ID tidak disertakan maka komputer menganggap Anda ingin *login* sementara sebagai *super user* atau *root*. Bila Anda bukan *root* dan *user* lain itu memiliki *password* maka Anda harus memasukkan *passwordnya* dengan benar. Tapi bila Anda adalah *root* maka Anda dapat *login*

sebagai *user* lain tanpa perlu mengetahui *password user* tersebut. [tail index](#) Menampilkan 10 baris terakhir dari suatu file. Default baris yang ditampilkan adalah 10 tapi Anda bisa menentukan sendiri berapa baris yang ingin ditampilkan:

```
$ tail <jumlah baris> <file file ....>
```

[talk index](#) Untuk mengadakan percakapan melalui terminal. Input dari terminal Anda akan disalin di terminal *user* lain, begitu sebaliknya. [tar index](#) Menyimpan dan mengekstrak file dari media seperti tape drive atau hard disk. File arsip tersebut sering disebut sebagai file tar. Sintaknya sebagai berikut:

```
$ tar <aksi> <option> <file atau direktori>
```

[umount index](#) Adalah kebalikan dari perintah [mount](#), yaitu untuk meng-*unmount filesystem* dari *mount-point*nya. Setelah perintah ini dijalankan direktori yang menjadi *mount-point* tidak lagi bisa digunakan.

```
# umount <filesystem>
```

[unalias index](#) Kebalikan dari perintah [alias](#), perintah ini akan membatalkan sebuah alias. Jadi untuk membatalkan alias dir seperti telah dicontohkan [diatas](#), gunakan perintah:

```
$ unalias dir
```

[unzip index](#) Digunakan untuk mengekstrak atau menguraikan file yang dikompres dengan [zip](#). Sintaknya sederhana dan akan mengekstrak file yang anda tentukan:

```
$ unzip <namafile>
```

Lihat juga perintah-perintah [gzip](#) dan [unzip](#).

[wall index](#) Mengirimkan pesan dan menampilkannya di terminal tiap *user* yang sedang login. Perintah ini berguna bagi *superuser* atau *root* untuk memberikan peringatan ke seluruh *user*, misalnya pemberitahuan bahwa *server* sesaat lagi akan dimatikan.

```
# who Dear, everyone..... segera simpan pekerjaan kalian, server akan saya matikan 10 menit lagi.
```

[who index](#) Untuk menampilkan siapa saja yang sedang *login*. Perintah ini akan menampilkan informasi mengenai *login name*, jenis terminal, waktu *login* dan *remote hostname* untuk setiap *user* yang saat itu sedang *login*. Misalnya:

```
$ who
```

```
root tty0 May 22 11:44
```

```
flory tty2 May 22 11:59
```

```
pooh tty3 May 22 12:08
```

[xhost + index](#) Perintah ini digunakan untuk memberi akses atau menghapus akses(*xhost -*) host atau user ke sebuah *server X*. [xset index](#) Perintah ini untuk mengeset beberapa option di X Window seperti bunyi bel, kecepatan *mouse*, *font*, parameter *screen saver* dan sebagainya. Misalnya bunyi bel dan kecepatan *mouse* dapat Anda set menggunakan perintah ini:

```
$ xset b <volume> <frekuensi> <durasi dalam milidetik>  
$ xset m <akselerasi> <threshold>
```

zip [index](#) Perintah ini akan membuat dan menambahkan file ke dalam file arsip zip. Lihat juga perintah [gzip](#) dan [unzip](#).

Biografi Penulis :

H. Ary Setyadi

Mempunyai pengalaman banyak di bidang eletronik dan IT, sebelumnya aktif sebagai EDP di sebuah perusahaan, saat ini aktif sebagai pengajar bidang computer, pendidikan terakhirnya adalah Manajemen Informatika & Teknik Komputer di Institut Sains Teknologi (IST) AKPRIND Yogyakarta, silahkan kunjungi blog penulis di jlitheng1371.multiply.com dan jlitheng1371.blogspot.com

Ingin Menjadi Penulis ?

Gampang kok, kirimakan tutorial tentang pendidikan dengan tema apa saja, dan dalam format apa saja ke hasnan@sekolah2000.or.id